

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1. Rangkuman Penelitian Seluruh Subjek

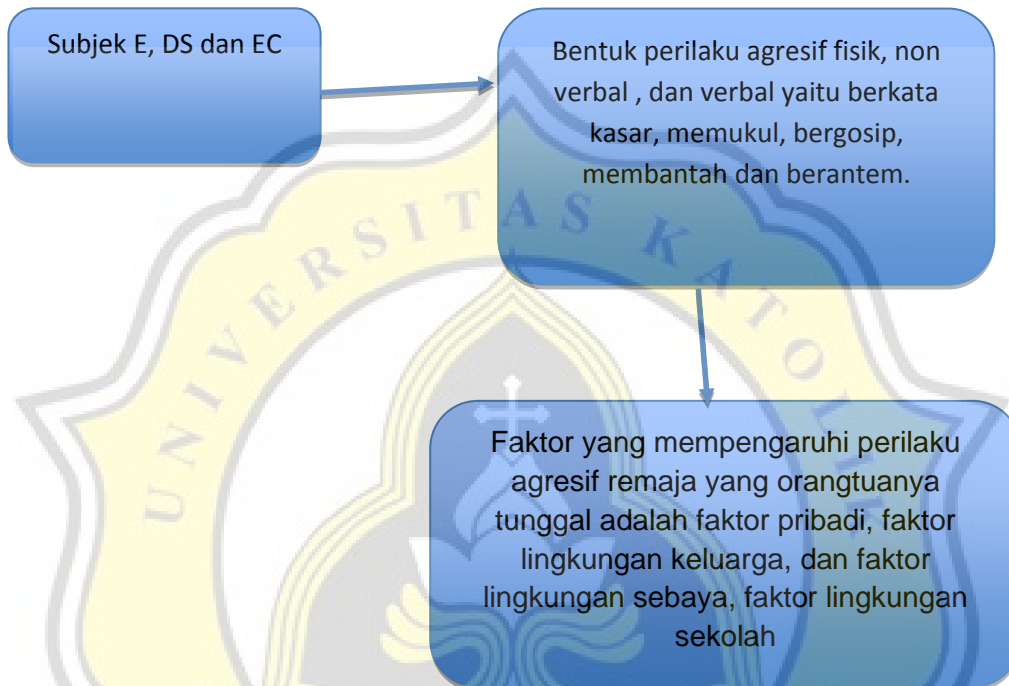
Berdasarkan hasil ketiga subjek terlihat perbedaan perilaku yang ditunjukkan sesudah ditinggal ayahnya untuk subjek E yang berjenis kelamin laki-laki mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman-temannya dalam hal yang positif dengan komunitas agamanya. Pada diri subjek sendiri ada kemauan untuk tidak terlarut dengan keadaan walaupun terkadang sulit mengontrol emosinya karena terpancing dengan temannya yang melakukan kesalahan cukup fatal bagi subjek saat kerja kelompok. Teman-teman subjek juga dapat mengerti sikap subjek saat sedang *down*. Selain itu sifat humoris yang dimiliki subjek yang membantu subjek untuk mengontrol emosi subjek agar tidak meluap begitu besar.

Subjek DS yang berjenis kelamin laki-laki setelah ditinggal oleh sesosok ayah yang diidolakannya belum dapat mengontrol emosinya tapi sering berjalannya waktu subjek dapat mengontrol emosinya sendiri dengan kesadaran dirinya dengan bantuan dari keluarganya ibu serta adiknya. Ketika mau masuk sekolah SMA subjek juga mengalami perubahan karena subjek sendiri yang memilih sekolah pondok yang membuat dirinya harus berubah lewat nasehat ibunya juga membantu subjek agar merubah perilakunya yang dulu sering mengganggu adiknya atau berkata kasar sudah mengurangi hal tersebut.

Subjek EC yang berjenis kelamin perempuan yang lebih berpengaruh kepada kepribadiannya yang awalnya tertutup menjadi lebih tertutup. Subjek lebih suka menyendiri jika ada masalah tapi tetap memberikan sisi positif yaitu menyalurkan hobinya membuat kreatifitas dan menghasilkan uang. Subjek juga menyalurkan hobi merias wajahnya dengan makeup karena sudah terbiasa jadi

merasa tergantung dan harus memakai makeup kemanapun pergi. Untuk sisi perilaku agresif subjek hanya bergosip dengan temannya, sulit percaya teman, dan antisosial.

#### Bagan 4.4. Rangkuman keseluruhan Tema Subjek



#### 5.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil keseluruhan dapat disimpulkan bentuk perilaku agresif dan faktor yang mempengaruhi perilaku agresif ketiga subjek adalah perilaku sebagai berikut subjek E verbal, subjek DS bentuk perilaku agresif fisik dan non verbal seperti berkata kasar, memukul adik, berantem dengan teman dan subjek EC verbal seperti bergosip.

Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja yang orangtuanya tunggal adalah faktor pribadi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sebaya, selain itu berhubungan dengan perkembangan kognitif dan perkembangan emosi remaja. Figur pengganti yang dapat berfungsi mengisi kehilangan akan menghasilkan perilaku sosial yang bertanggung jawab atau

positif sedangkan yang figur pengganti yang tidak berfungsi mendorong melakukan penyimpangan perilaku sosial pada remaja yang mengalami kehilangan (Chairani, 2014) Ketika remaja ingin diterima dikelompok teman sebaya, remaja akan mengikuti peraturan dan norma ditetapkan kelompok yang membuat remaja mengukur popularitas adalah kemewahan, kekuatan fisik dan sebagainya (Listiyanto,2014)

### **5.3. Kelemahan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kelemahan seperti keterbatasan waktu bertemu dengan narasumber, jarak yang jauh dengan informan sehingga kurang mendalam untuk pengambilan data, dan peneliti tidak melihat secara langsung beberapa perilaku agresif narasumber hanya melalui hasil wawancara.

